

## ABSTRACT

This study discusses the dominance of mother's role in children's education among Korean society by using a webtoon entitled *Spirit Fingers* as the object of research. This webtoon tells the story of a student named Song Wooyeon under the pressure from his parents to excel academically and to enter a famous college. The purpose of this research is to provide an overview of the dominance of mothers in managing their children's education. This research uses a qualitative descriptive method and the literary sociological theory by Alan Swingewood (1972). Through this approach, social problems represented in this webtoon will be linked to the reality of Korean society. This research also aims to determine the extent of the influence of social life on literary works. The main data used in this research are snippets of pictures, dialogues from the webtoon and news from Korea and other international outlets related with the subject.

Based on the results of the analysis, the dominance of the mother on children's education in Korea can be grouped into three groups. First, the excessive attention of a mother in the achievement of her child's academic achievement. Second, the unilateral scheduling of additional tutoring by the mother. Third, the coercion of parents' role to make sure that their child got accepted into a famous university. Another result indicates that *Spirit Fingers* with its main character Song Wooyeon is considered to be sufficiently reflective of the social reality that occurs in Korean society. The form of dominance of a mother's role in children's education portrayed in webtoon and social reality has the same characteristics, although not all of them are reflected in the webtoon or vice versa.

**Keywords:** motherhood dominance, literary sociological theory, webtoon, *Spirit Fingers*

## INTISARI

Penelitian ini membahas tentang dominasi peran ibu terhadap pendidikan anak di kalangan masyarakat Korea dengan objek penelitian berupa *webtoon* berjudul *Spirit Fingers*. *Webtoon* ini menceritakan kisah pelajar bernama Song Wooyeon yang ditekan secara berlebihan oleh orang tuanya agar dapat berprestasi dan masuk ke perguruan tinggi ternama. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai dominasi ibu dalam mengatur pendidikan anak-anak mereka. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teori sosiologi sastra oleh Alan Swingewood (1972). Melalui pendekatan tersebut, permasalahan sosial yang terepresentasikan dalam karya sastra akan dihubungkan dengan realita masyarakat Korea. Hal ini bertujuan untuk dapat mengetahui sejauh mana pengaruh kehidupan sosial terhadap sebuah karya sastra. Data pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah potongan gambar, dialog, serta berita di Korea dan berita-berita internasional yang kemudian diterjemahkan dan dianalisis.

Berdasarkan hasil analisis, dominasi ibu terhadap pendidikan anak di Korea dapat dikelompokkan menjadi tiga. Ketiga jenis tersebut yaitu, perhatian berlebih seorang ibu dalam pencapaian prestasi akademik anak; penjadwalan les tambahan oleh ibu secara sepihak; serta paksaan orang tua agar anak masuk universitas ternama. Setelah dilakukan analisis dengan menghubungkan antara realita sosial dan objek penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa *webtoon Spirit Fingers* dengan karakter utama Song Wooyeon ini dinilai cukup mencerminkan realita sosial yang terjadi dalam masyarakat Korea, terutama dominasi peran ibu terhadap pendidikan anak-anak yang terjadi dalam realita sosial. Namun demikian, tidak semua gambaran dalam *webtoon* tercermin di realitas sosial maupun sebaliknya.

**Kata kunci:** dominasi peran ibu, sosiologi sastra, *webtoon*, *Spirit Fingers*